

Konsep Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Komparasi antara Buku Karya Prof. Dr. Moh. Ainin dan Buku Karya Dr. Ahmad Murai, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed.)

Haniza Dwi Sofyana, Fatkhurrohman, Asep Sunarko

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

Universitas Sains Al-Qur'an di Wonosobo

e-mail: hanizasofyana@gmail.com

No.Hp:089529683288

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : tanggal artikel diterima

Disetujui : tanggal artikel disetujui

Kata Kunci :

Pengembangan, Kurikulum,
Pembelajaran, Bahasa Arab.

ABSTRAK (Times New Roman 11, Bold, spasi 1)

Pada zaman yang serba berkembang sekarang ini, ditemukan banyak problematika dalam pembelajaran. Seiring dengan adanya perkembangan tersebut maka perlu diimbangi dengan pengembangan kurikulum dalam pembelajaran. Adapun dalam penelitian ini penulis fokus pada pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman tentang konsep pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya konsep pengembangan kurikulum bahasa Arab tersebut, pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat dipahami serta dilaksanakan dengan baik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif kepustakaan melalui komparasi antara dua buku, yakni buku "Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab" karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd. dan buku "Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab" karya Dr. Ahmad Murai, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis isi dan analisis komparasi.

Hasil dari penelitian ini yakni kedua buku tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Kedua buku tersebut dapat dijadikan salah satu referensi para pengembang kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab. Akan tetapi, menurut penulis buku "Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab" karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. dirasa lebih sesuai untuk dijadikan sumber dalam pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab karena di dalamnya mengandung pembahasan yang dirasa lebih sesuai dengan tema yang diangkat dalam buku tersebut dibandingkan dengan buku "Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab" karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd.

Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa, para tenaga pendidik, para peneliti dan semua pihak yang membutuhkan khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : date of received article

Accepted : date of accepted article

ABSTRACT (Times New Roman 11, Bold, spasi 1)

In today's all-developing era, there are many problems in learning. Along with these developments, it needs to be

Keywords:
Development,
Learning, Arabic.

Curriculum,

balanced with curriculum development in learning. As for this study, the authors focus on learning Arabic language. This purpose research is making understanding of the concept of developing Arabic language learning. With the concept of developing the Arabic language curriculum, curriculum development in learning Arabic is expected to be well understood and implemented.

The type of research used in this research is library qualitative through a comparison between two books, those are "Development of Curriculum in Learning Arabic" by Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd. and "Development of Arabic Learning Curriculum" by Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. The data analysis techniques used in this study are content analysis and comparative analysis.

The results of this study are that both books have their own strengths and weaknesses. The two books can be used as a reference for curriculum developers in learning Arabic. However, according to the author of the book "Curriculum Development in Arabic Language Learning" by Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. considered more appropriate to be used as a source in curriculum development in Arabic learning because it contains discussions that are felt to be more in line with the themes raised in the book compared to the book "Curriculum Development in Arabic Learning" by Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd.

Based on the results of this research, it is hoped that will be information material and input for students, educators, researchers and all parties who need it, especially in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UNSIQ Central Java in Wonosobo.

1. PENDAHULUAN (Times New Roman 12, Bold, spasi 1)

Kecepatan arus globalisasi saat ini menuntut semua bidang kehidupan untuk terus berkembang menyesuaikan visi, misi, tujuan dan strateginya agar sesuai dengan kebutuhan, sehingga tidak ketinggalan zaman. Penyesuaian tersebut secara langsung dapat merubah tatanan kehidupan manusia, baik dalam sistem makro, mikro, meso maupun mikro, demikian juga dalam sistem pendidikan.

Sistem pendidikan harus senantiasa dikembangkan sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan tersebut yakni kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara; khususnya oleh pendidik dan kepala sekolah.¹ Kurikulum merupakan suatu komponen yang menjadi dasar dalam sebuah pendidikan. Sehingga jika sistem pendidikan harus mengalami pengembangan, maka kurikulum juga harus mengalami pengembangan.

Pengembangan kurikulum merupakan suatu rangkaian proses dari perencanaan yang dilakukan oleh pengembang kurikulum, kemudian penyusunan kurikulum oleh lembaga pengembang dan berbagai kegiatan yang dilakukan agar kurikulum yang dikembangkan dapat menjadi solusi pemecahan masalah yang ada dalam dunia pendidikan serta menjadi katalisator pembangunan pendidikan nasional lebih jauhnya. Adapun dalam pengembangan kurikulum diperlukan strategi dalam pengembangannya agar kurikulum yang dikembangkan dapat menjadi kurikulum yang berkualitas.²

Di Indonesia, perencanaan dan pengembangan kurikulum nasional pada umumnya telah dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tingkat pusat. Dalam level sekolah yang paling penting adalah bagaimana

merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, sekolah juga bertugas dan berwenang untuk mengembangkan kurikulum muatan lokal dan *life skill* sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat.

Kurikulum muatan lokal pada hakikatnya adalah suatu perwujudan Pasal 38 Ayat 1 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) yang berbunyi “Pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam satuan pendidikan didasarkan atas kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan”. Dengan adanya hal tersebut, muatan lokal telah dijadikan strategi pokok untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan lokal dan sebisa mungkin melibatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaannya. Dengan adanya kurikulum muatan lokal setiap sekolah diharapkan mampu mengembangkan program pendidikan tertentu yang sesuai dengan keadaan dan tuntutan lingkungannya. Adapun salah satu mata pelajaran muatan lokal yakni bahasa Arab.

Istilah “bahasa” diartikan dengan beragam pengertian. Sebagian mengatakan bahwa bahasa merupakan perkataan yang diucapkan atau ditulis. Sebagian lainnya mengatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi manusia satu dengan manusia lainnya. Bahasa merupakan ungkapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur menggunakan alat bunyi.³ Bahasa sangat erat kaitannya dengan kegiatan berpikir manusia, sehingga sistem bahasa yang berbeda akan melahirkan pola pikir yang berbeda pula. Adapun pengaruh bahasa Arab pada berbagai bahasa masyarakat non Arab berarti pengaruh pola berpikir masyarakat muslim di seluruh dunia. Hal tersebut terlihat dari kecenderungan masyarakat muslim dalam memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan Islam melalui bahasa Arab.⁴ Maka bahasa Arab merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dipelajari,

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hal. 4

² Ary Asy'ari, Tasman Hamami, *Strategi Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21*, FITK, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020, hal. 25-27

³ Ahmadi, Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*, Yogyakarta: Ruas Media, 2020, hal. 1

⁴ Abd. Muhith, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Interpena, 2013, hal. 3

terutama bagi peserta didik. Hanya saja masih banyak ditemukan para pendidik di beberapa lembaga pendidikan yang belum menyesuaikan diri dengan pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat pemahaman serta semangat peserta didik dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab.

Oleh karena itu, konsep pengembangan kurikulum bahasa Arab merupakan suatu hal yang sangat penting, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji judul “Konsep Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahan Ajar Bahasa Arab (Studi Komparasi antara Buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd. dan Buku “Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed)”.

Berdasarkan latar belakang itulah, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait konsep pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab melalui komparasi dua buku, yakni buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd. dan buku “Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. Dengan komparasi tersebut penulis berusaha mencari sebenarnya dari buku tersebut yang mana yang lebih mendalam dan lebih banyak mengintegrasikan konsep pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab.⁵

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif kepustakaan dengan komparasi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data

deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.⁶

Studi kepustakaan dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara (hipotesis penelitian), sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan, mengorganisasikan, dan menggunakan variasi Pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini juga menggunakan metode penelitian komparasi. Menurut Sugiyono, penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengkomparasikan dua buku tentang pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab, yakni antara buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd., dan buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Konsep Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd.

Konsep pengembangan kurikulum bahasa Arab dalam buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd. disusun berdasarkan permasalahan pembelajaran bahasa Arab yang berakar dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun

⁵ Nikuwati, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter (Studi Komparasi Buku PAI KTSP 2006 dengan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SMP Kelas VII)*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. vii

⁶ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Praksis dalam Bidang Pendidikan Agama Islam)*, Pati: Al Qalam Media Lestari, 2022, hal. 19

faktor internal yang disebutkan dalam buku tersebut yakni kualifikasi pendidik bahasa Arab, kurikulum bahasa Arab, buku ajar, kemampuan awal peserta didik, metode pembelajaran, dan media pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan faktor eksternal yang dijelaskan dalam buku tersebut yakni terkait kebijakan Ujian Nasional, dan komitmen pimpinan madrasah atau sekolah.

Berawal dari penjelasan tentang permasalahan-permasalahan tersebut, penulis buku tersebut memberikan pemahaman lebih lanjut terkait hakikat kurikulum sebagai langkah awal pemecahan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab yang telah disebutkan. Hakikat tersebut meliputi konsep kurikulum, kurikulum dan pembelajaran, fungsi kurikulum, komponen kurikulum, serta pendekatan-pendekatan dalam kurikulum.

Dengan adanya penjelasan terkait permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab serta penjelasan lebih lanjut terkait kurikulum, kemudian penulis dalam buku tersebut menjelaskan tentang konsep pengembangan kurikulum sebagai langkah kedua dalam menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan dalam buku tersebut.

Konsep pengembangan yang dijelaskan dalam buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd. yakni meliputi asas dan prinsip sebagai pijakan dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab. Asas-asas pengembangan kurikulum tersebut meliputi asas religius, asas filosofis, asas psikologis, asas sosiologis, dan asas organisatoris. Sedangkan prinsip pengembangan kurikulum bahasa Arab yang dijelaskan dalam buku tersebut yakni prinsip yang berorientasi pada tujuan, prinsip relevansi, prinsip kontinuitas, prinsip efisiensi dan efektifitas, prinsip keterpaduan, prinsip fleksibilitas, dan prinsip keseimbangan.

Apabila semua penjelasan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab, penguatan materi terkait hakikat kurikulum, serta penjelasan tentang pengembangan kurikulum yang meliputi asas

dan prinsip pengembangan kurikulum sudah dikuasai, maka pengembangan kurikulum bahasa Arab dapat dipraktikkan atau diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab melalui pengembangan perencanaan pembelajaran bahasa Arab berupa prosedur pengembangan silabus (konsep dan prosedur pengembangan silabus), dan penyusunan RPP bahasa Arab melalui materi komponen, prinsip, dan langkah-langkah penyusunan RPP yang telah dijelaskan dalam buku tersebut.

Alur penulisan materi konsep pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab dalam buku tersebut sesuai dengan pendapat Seals dan Richey, bahwa penelitian dan pengembangan merupakan prosedur atau langkah-langkah pengkajian secara sistematis terhadap desain, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk yang harus memenuhi kriteria validitas, praktis dan efektif. Pengembangan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk membuat sebuah produk menjadi lebih efektif dan efisien berdasarkan tingkat kegunaannya atau manfaat dari produk tersebut. Alur penulisan dalam buku tersebut dapat dikatakan sesuai dikarenakan dalam penulisannya diawali dengan penyajian permasalahan-permasalahan lapangan yang merupakan wujud atau hasil dari bentuk langkah-langkah pengkajian yang sistematis dari kurikulum yang telah berjalan. Pengembangan dalam buku tersebut diwujudkan melalui penjabaran materi tentang asas dan prinsip pengembangan kurikulum. Kemudian dari materi tersebut diimplementasikan melalui RPP dan Silabus, untuk kemudian dapat dievaluasi.

Bahasa yang digunakan dalam buku tersebut mudah dipahami. Isi materi yang disajikan juga disertai banyak pendapat dari para ahli dalam bidang pendidikan sehingga dapat menunjang pembaca untuk lebih memahami konsep pengembangan kurikulum dari beberapa sudut pandang para ahli tersebut.

Di dalam buku tersebut sangat sedikit ditemukan contoh konkrit bentuk pengembangannya sehingga pembaca yang belum pernah mengembangkan kurikulum

terlebih pada kurikulum pembelajaran bahasa Arab akan kesulitan dalam memahami materi yang telah disajikan. Pembahasan tentang pengembangan kurikulum bahasa Arab yang minim tersebut dirasa kurang sesuai dengan tema yang diangkat dalam buku tersebut, yakni “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab”.

2. Analisis Konsep Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed.

Dalam buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. dijelaskan tentang pengertian dan konsep kurikulum, komponen kurikulum, model kurikulum sebelum menuju konsep pengembangan kurikulum agar sebelum mempelajari lebih lanjut tentang pengembangan kurikulum dapat dipahami terlebih dahulu apa itu kurikulum.

Setelah penjelasan tersebut barulah diangkat penjelasan tentang konsep pengembangan kurikulum bahasa Arab yang meliputi landasan pengembangan kurikulum bahasa Arab, yang kemudian diperkuat dengan prinsip pengembangan kurikulum bahasa Arab, serta model pengembangan kurikulum bahasa Arab.

Landasan dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab dalam buku tersebut meliputi landasan filosofis, landasan psikologis, landasan sosiologis, dan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Prinsip pengembangan kurikulum yang tercantum dalam buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. meliputi sumber prinsip pengembangan kurikulum sebagai landasan dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab, prinsip umum serta prinsip khusus dalam pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab.

Prinsip umum pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi prinsip relevansi, prinsip

keterpaduan, prinsip fleksibilitas, prinsip kontinuitas, prinsip praktis atau efisiensi, prinsip efektivitas, dan prinsip keseimbangan. Sedangkan prinsip khusus pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab pada buku tersebut diantaranya yakni prinsip penyusunan tujuan pembelajaran, prinsip penyusunan materi pembelajaran, prinsip pemilihan metode atau proses pembelajaran, prinsip pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, dan prinsip pemilihan penilaian atau asesmen (evaluasi).

Prinsip tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh S. Nasution bahwasannya proses pengembangan kurikulum dimulai dari perumusan tujuan, kemudian diikuti oleh penentuan atau pemilihan bahan pelajaran, proses belajar-mengajar, dan alat penelitian.

Adapun model pengembangan kurikulum dalam buku tersebut meliputi pengertian model pengembangan kurikulum, model administrasi dan *Grass Roots*, dan model pengembangan kurikulum di Indonesia (Tahun 1973-2019).

Setelah konsep pengembangan tersebut dipelajari dan dikuasai, maka pengembangan kurikulum bahasa Arab dapat lebih mudah terlaksana. Penulis dalam buku tersebut juga menuliskan dalam bukunya tentang model implementasi kurikulum bahasa Arab yang meliputi pengertian implementasi kurikulum, faktor yang memengaruhi implementasi kurikulum, prinsip-prinsip implementasi kurikulum, model implementasi kurikulum, dan secara khusus tentang model implementasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

Dalam buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. juga dijelaskan model evaluasi kurikulum bahasa Arab dan model inovasi kurikulum. Model evaluasi kurikulum meliputi pengertian evaluasi kurikulum, model-model evaluasi kurikulum, dan model evaluasi kurikulum bahasa Arab di Indonesia. Sedangkan model inovasi kurikulum meliputi inovasi kurikulum, model

inovasi kurikulum menurut para ahli, dan model inovasi kurikulum di Indonesia.

Setelah konsep pengembangan kurikulum yang telah dijelaskan dapat dipahami dengan baik, maka konsep tersebut dapat diimplementasikan melalui model implementasi, model evaluasi, serta model inovasi kurikulum bahasa Arab yang telah dijelaskan penulis dalam buku tersebut.

Selain itu, dalam buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. juga dijelaskan problematika-problematika serta solusi tentang kurikulum dan pembelajaran bahasa Arab. Problematika-problematika tersebut merupakan salah satu faktor perlunya pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Tidak hanya problematika-problematika, penulis juga menyertakan solusi di dalamnya sebagai jawaban dari problematika-problematika tersebut.

Buku tersebut menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta dalam pembahasan-pembahasannya di setiap poin materi disertai contoh-contoh konkrit bentuk pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga materi yang disampaikan penulis dalam buku tersebut dapat dengan mudah dipahami. Adapun contoh-contoh konkrit yang terdapat dalam buku tersebut meliputi maharah-marah yang memang dirasa sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab.

Banyaknya pembahasan bahasa Arab seperti halnya *maharah-marah* di dalam contoh konkrit pengembangan kurikulum dalam setiap sub poin pembahasan yang dijelaskan pada buku tersebut merupakan bukti bahwa buku tersebut sesuai dengan tema yang diangkat penulisnya, yakni “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab”

Buku tersebut dapat dijadikan sebagai bahan untuk dijadikan instrumen dalam melakukan pembinaan terhadap implementasi kurikulum di setiap jenis dan jenjang pendidikan guna tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran yang lebih efisien dan efektif. Hanya saja, model

pengembangan yang disajikan dalam buku tersebut kurang sesuai dengan model konsep pengembangan kurikulum dalam khazanah bidang ilmu kurikulum sebagai salah satu dasar untuk pengembangan kurikulum, yakni minimal terdapat empat macam model kurikulum, diantaranya:

- a. Kurikulum Akademis, yakni model kurikulum pertama dan tertua yang bersumber dari pendidikan klasik yang berorientasi pada masa lalu.
- b. Kurikulum Humanistik, yakni model kurikulum yang berfungsi menyiapkan peserta didik dengan berbagai pengalaman naluriah yang sangat berperan dalam perkembangan individu.
- c. Kurikulum Rekonstruksi Sosial, yakni model kurikulum yang mengemukakan bahwa pendidikan bukanlah merupakan upaya sendiri, melainkan merupakan kegiatan bersama, interaksi, dan Kerjasama.
- d. Kurikulum Teknologis, yakni model kurikulum yang ditekankan pada efektivitas program metode dan material untuk mencapai suatu manfaat dan keberhasilan.

Selain itu, dalam penyusunan materi penulis meletakkan problematika-problematika pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab di akhir pembahasan, sehingga kurang sesuai dengan pendapat Seals dan Richey, bahwa penelitian dan pengembangan merupakan prosedur atau langkah-langkah pengkajian secara sistematis terhadap desain, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk yang harus memenuhi kriteria validitas, praktis dan efektif.

3. Persamaan dan Perbedaan antara Buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd., dan Buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed.

Masing-masing buku antara buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd., dan buku

“Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. memiliki kelebihan dan kekurangan, serta persamaan dan perbedaannya masing-masing.

Dalam buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd. disusun dengan diawali penyajian permasalahan-permasalahan pembelajaran bahasa Arab, kemudian hakikat kurikulum, konsep pengembangan kurikulum, baru kemudian implementasi dan praktik melalui penyusunan RPP dan silabus.

Berbeda halnya dengan susunan penulisan pada buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed.. Buku tersebut diawali dengan membahas pengertian, konsep dan model kurikulum sebagai modal utama sebelum melakukan pengembangan, kemudian dilanjut dengan landasan, prinsip, serta model pengembangan kurikulum sebagai gambaran bagaimana pengembangan kurikulum yang baik. Setelah pemahaman tersebut diperoleh barulah penulis melanjutkan pembahasan pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab melalui implementasi, evaluasi dan inovasi. Setelah itu, barulah dipaparkan tentang problematika serta solusi dalam kurikulum dan pembelajaran.

Kedua buku tersebut sama-sama mengkaji tentang konsep pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menyantumkan asas atau landasan dan prinsip dalam pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Hanya saja, dalam buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. dicantumkan pula model pengembangan kurikulum.

Adapun dari asas atau landasan dan prinsip dalam kedua tersebut penulis memberikan beberapa contoh konkrit penerapan pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab. Hanya saja, dalam buku “Pengembangan Kurikulum

dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. dominan lebih banyak memberikan contoh konkrit tersebut dibandingkan dengan buku karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd. Sehingga buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. lebih mudah untuk dipahami.

Kurangnya pembahasan bahasa Arab dalam buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd. membuat buku tersebut kurang sesuai dengan tema yang diangkat, yakni “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. Berbeda halnya dengan buku karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. yang banyak mengangkat pembahasan bahasa Arab sehingga hal tersebut membuat buku karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. sesuai dengan tema yang diangkat tentang pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab.

Banyak ditemukan dalam kedua buku tersebut pendapat-pendapat para ahli dalam penyusunan buku sehingga memperluas sudut pandang pembaca melalui pendapat-pendapat tersebut. Hanya saja, ternyata dalam buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. banyak ditemukan pendapat dari Moh. Ainin. Hal tersebut berarti menandakan kedua buku tersebut memiliki integrasi atau kesinambungan dari segi pendapat dalam penyusunan buku meskipun tidak secara keseluruhan.

Tabel 1.1

Persamaan

No	Buku I ⁷	Buku II ⁸
1	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.
2	Materi disertai beberapa pendapat yang meluaskan sudut pandang pembaca.	Materi disertai beberapa pendapat yang meluaskan sudut pandang pembaca.
3	Materi pengembangan kurikulum bahasa Arab berupa asas atau landasan dan prinsip.	Materi pengembangan kurikulum bahasa Arab berupa asas atau landasan dan prinsip.

Tabel 1.2
Perbedaan

No	Buku I ⁹	Buku II ¹⁰
1	Kurang sesuai dengan tema yang diangkat tentang “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karena ditemukan banyak pembahasan yang tidak membahas lebih spesifik pada Bahasa Arab, sehingga terkesan umum.	Sesuai dengan tema “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karena banyak mengangkat tentang pembahasan bahasa Arab, salah satunya pada contoh konkrit dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab yang banyak ditemukan dalam buku tersebut.

2	Susunan materi sesuai dengan pendapat Seals dan Richey, diawali dari problematika yang terjadi di lapangan, kemudian pendalaman materi kurikulum, konsep pengembangan kurikulum, implementasi berupa RPP dan Silabus.	Susunan materi kurang sesuai dengan pendapat Seals dan Richey, diawali dari pendalaman materi kurikulum, konsep pengembangan kurikulum, implementasi, evaluasi, inovasi kurikulum, dan ditutup dengan problematika dan solusi dalam pengembangan kurikulum.
3	Contoh konkrit bentuk pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab sedikit ditemukan.	Contoh konkrit bentuk pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab hampir ditemukan dalam setiap poin pembahasan pengembangan.
4	Tidak menyertakan model konsep pengembangan kurikulum yang sesuai dengan khazanah bidang ilmu kurikulum.	Menyertakan model konsep pengembangan kurikulum, akan tetapi model konsep pengembangan kurikulum tersebut kurang sesuai dengan khazanah bidang ilmu kurikulum.

4. PENUTUP

4.1. Setelah dilakukan analisis secara mendalam dari buku “Pengembangan Kurikulum dalam

⁷ Buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd.

⁸ Buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag., & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed.

⁹ Buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd.

¹⁰ Buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag., & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed.

Pembelajaran Bahasa Arab” karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd., dan buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. berkenaan dengan konsep pengembangan kurikulum, akhirnya penulis menghasilkan sebuah kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Konsep pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab dalam buku karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd. disusun berdasarkan permasalahan internal maupun eksternal dalam pembelajaran bahasa Arab. Konsep pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab dalam buku tersebut meliputi asas dan prinsip pengembangan kurikulum. Adapun konsep tersebut dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab melalui pengembangan perencanaan pembelajaran bahasa Arab berupa silabus dan RPP. Alur penulisan materi konsep pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab dalam buku tersebut sesuai dengan pendapat Seals dan Richey, bahwa penelitian dan pengembangan merupakan prosedur atau langkah-langkah sistematis terhadap desain, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk yang harus memenuhi kriteria validitas, praktis dan efektif. Di dalam buku tersebut sangat sedikit ditemukan contoh konkrit bentuk pengembangannya dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga dirasa kurang sesuai dengan tema yang diangkat dalam buku tersebut, yakni “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab”.

2. Konsep pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab dalam buku karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. disusun dengan menyertakan pengertian dan konsep kurikulum, komponen kurikulum, model kurikulum sebagai pengantar. Setelah itu, penulis dalam buku tersebut menjelaskan tentang landasan, prinsip umum & prinsip khusus, dan model pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab. Prinsip yang disajikan sesuai dengan pendapat S. Nasution bahwasannya proses pengembangan kurikulum dimulai dari perumusan tujuan, kemudian penentuan atau pemilihan bahan pelajaran, proses belajar mengajar, dan alat penelitian. Dalam buku tersebut disertakan contoh konkrit

dalam pengembangannya dalam setiap sub poin penjelasan sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Contoh-contoh tersebut meliputi *maharah-maharah* yang memang dirasa sangat penting yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga pembahasan dalam buku tersebut sesuai dengan tema yang diangkat, yakni pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Kedua buku tersebut memiliki persamaan dalam menyajikan materi konsep pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab, yakni kedua buku tersebut sama-sama menyajikan tentang asas atau landasan, dan prinsip pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab. Hanya saja, dalam buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd. masih dirasa kurang dalam penyajian contoh konkrit bentuk pengembangannya dibandingkan dengan buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. yang hampir setiap poin pembahasannya menyertakan contoh konkrit bentuk pengembangannya sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami isi bacaan. Hal tersebut membuktikan bahwa buku karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. dirasa lebih sesuai dengan tema yang diambil dari pada buku karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd. Dalam kedua buku tersebut memiliki perbedaan dalam segi penyajian buku. Pada buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd. disusun sesuai dengan pendapat Seals dan Richey, yakni problematika-problematika dahulu, kemudian baru konsep pengembangan kurikulum. Sedangkan pada buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Dr. Ahmad Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. dituliskan konsep pengembangannya terlebih dahulu, baru kemudian dijelaskan problematika-problematika yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab. Kedua buku tersebut dapat dijadikan salah satu pedoman dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab, hanya saja buku “Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab” karya Dr. Ahmad

Muradi, M.Ag. & Dr. Taufiqurrahman, M.Ed. dirasa lebih lengkap dan sesuai dengan tema yang diangkat, yakni tentang pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab.

dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6.

4.2. Saran

Mengingat konsep pengembangan kurikulum bahasa Arab ini begitu penting bagi pendidikan, namun penulis merasakan bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam pembahasan skripsi ini sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memberikan saran berkenaan dengan tema skripsi ini, yakni para pengembang kurikulum harus memahami dengan baik materi-materi dalam pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab agar nantinya implementasi pengembangan kurikulum dapat berjalan dengan baik melalui asas atau landasan dan prinsip yang telah dijelaskan. Akan lebih baik lagi apabila para pengembang kurikulum mencari tambahan referensi lain guna menambah wawasan dalam memahami materi pengembangan kurikulum bahasa Arab tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Ilmiani, Aulia Mustika. 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*. Yogyakarta: Ruas Media.
- Ambarwati. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Praksis dalam Bidang Pendidikan Agama Islam)*. Pati: Al Qalam Media Lestari.
- Asy'ari, Ary. Hamami, Tasman. 2020. *Strategi Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21*. FITK. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muhith, Abd. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Interpena.
- Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nikuwati. 2015. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter (Studi Komparasi Buku PAI KTSP 2006 dengan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SMP Kelas VII)*. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah